

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam pencapaian hasil yang baik dalam pengelolaan pendapatan asli daerah dari kinerja DPPKA Kab. Agam sendiri itu terdiri dari produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas. Berikut penjelasannya mengenai masing-masing pembahasan:

##### **1. Produktivitas**

Peningkatan produktivitas akan berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan umum. Kinerja dipengaruhi oleh motivasi karyawan dan kemampuan. Kemampuan dipengaruhi oleh pengetahuan yang dipengaruhi oleh pendidikan pengalaman, latihan dan minat, serta oleh keterampilan yang dipengaruhi oleh kesesuaian dan kepribadian. Produktivitas pada umumnya dipahami sebagai rasio antara input dan output.

##### **a. Input**

Sebagai produk dari kegiatan organisasi dan manajemen, kinerja organisasi selain dipengaruhi oleh faktor-faktor input juga sangat dipengaruhi oleh proses-proses administrasi dan manajemen yang berlangsung. Sebagai apapun input yang tersedia tidak akan menghasilkan suatu produk kinerja yang diharapkan secara memuaskan, apabila dalam proses tersebut dan manajemennya tidak bisa berjalan dengan baik.. Antara input dan proses mempunyai keterkaitan yang erat dan sangat menentukan dalam menghasilkan suatu keluaran kinerja yang sesuai harapan atau tidak.

## b. Output

Pengelolaan sumber-sumber pendapatan, terutama yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Idealnya dapat menjadi sumber utama dalam menunjang penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat. Hasilnya ialah dari proses pengelolaan PAD yang dilakukan dari tahun ke tahun. Kebijakan pendapatan daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Penetapan maupun Perubahan APBD Kab. Agam dapat diarahkan pada kebijakan intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan daerah.

## 2. Kualitas Layanan

Kualitas layanan yang dilakukan oleh DPPKA Kab. Agam ini telah berusaha menunjukkan terhadap proses penyampaian informasi terhadap pesan yang disampaikan dari suatu sumber kepada penerima. Oleh karena itu, dengan sendirinya suatu kualitas yang baik dapat dikatakan jika informasi yang disampaikan kepada penerima dapat dimengerti serta dipahami dengan sebaik-baiknya.

## 3. Responsivitas

DPPKA Kab. Agam menjadi instansi pemerintah guna melayani masyarakat yang tidak luput dari keluhannya. Sebab karakteristik masyarakat sendiri yang bermacam ragam bentuknya, bagaimana DPPKA Kab. Agam ini bisa menghadapi serta melayani masyarakat dengan baik. Masyarakat menjadi merasa diperhatikan saat pegawai DPPKA Kab. Agam menangani dengan serius setiap keluhan yang disampaikan serta menyelesaikannya secara bersama-sama dalam

memecahkan masalahnya tersebut. Pegawai ini sendiri harus bisa juga memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat dengan cepat, cermat dan tepat.

#### 4. Responsibilitas

pengelolaan pendapatan asli daerah, DPPKA Kab. Agam sudah melaksanakan sesuai dengan kebijakan atau prosedur yang ada. Sesuai dengan prosedur seperti yang disebutkan dalam UU Nomor 32 Tahun 2004, Bab IV mengenai keuangan daerah paragraf dua pendapatan belanja dan pembiayaan Pasal 157 menyebutkan bahwa sumber Pendapatan Daerah disebut dengan Pendapatan Asli Daerah yang terdiri dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah.

#### 5. Akuntabilitas

Akuntabilitas DPPKA Kab. Agam sebagai pelaksana pengelola pendapatan asli daerah. Karena DPPKA Kab. Agam berperan sebagai instansi pemerintah yang diberi tugas wewenang dan tanggungjawab terhadap perencanaan, pengawas dan pengendali ,pendapatan asli daerah.

### **5.2 Saran**

Penulis menyarankan untuk tercapainya pengelolaan Pendapatan Asli Daerah dengan baik agar dapat memecahkan permasalahan yang ada, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya kerjasama dalam pengelolaan pendapatan asli daerah ini, dimana yang tidak hanya aparat pemerintah saja melainkan masyarakat juga diikutsertakan dalam hal ini karena demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Mengingatkan serta disosialisasikan setiap bulan dalam melaporkan wajib pajaknya kepada DPPKA Kab. Agam secara berkala agar nantinya tidak kesusahan dalam menjalankan tugas.
3. Sangat diperlukan sebuah pelatihan yang ditujukan kepada pegawai untuk meningkatkan kinerja DPPKA Kab. Agam dengan baik kedepannya, dengan itu dapat menghasilkan kualitas yang baik dan mutu yang bagus.